

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Di Bantul Yogyakarta terdapat sebuah tempat wisata unik dan menarik dengan konsep Wisata Minat Khusus yang berada di Cepuri Parangkusumo atau Parkus yang terletak di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Cepuri Parangkusumo menerapkan operasional wisata dalam sehari selama 24 jam. Dimana puncak kunjungan wisatawan hanya terjadi dihari-hari tertentu saja, misalnya dua kali dalam sebulan di malam Jum'at Kliwon dan Selasa Kliwon atau di hari-hari besar. Jika ingin masuk ketempat wisata tersebut pengunjung cukup membayar di TPR Parangtritis sebesar Rp 5000 rupiah per orang jika pengunjung dari luar daerah sekitar dan ditambah biaya parkir.

Ada beberapa atraksi wisata yang ditawarkan, mulai dari Religi. Budaya, Kuliner, Alam juga Minat Khususnya di area itu.

Yang unik dari tempat ini ialah setiap malam kliwon ramai sekali dikunjungi karena banyak yang ziarah, ritual, belanja dipasar tiban yang menjual dagangan unik dan mungkin jarang ditemui dipasar lainnya, kemudian banyak juga yang iseng sekedar melihat-lihat karena ditempat itu ada praktik ilegal, banyak Wanita Tuna Sosial dari luar daerah menjajakan diri. Ada pula tempat Karaoke dan warung remang-remangnya disana dimana meski menjadi daya tarik sendiri bagi para wisatawan yang datang namun Pemerintah Daerah berupaya membersihkan kegiatan negatif itu dengan bekerja sama dengan warga lokal juga pengelola.

## B. SARAN

Dalam meningkatkan kualitas dan jumlah kunjungan wisatawan di Cepuri Parangkusumo, Penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Masih ada lahan untuk menambahkan spot selfi, parkir, taman bermain, toilet, tempat untuk pedagang di pasar tiban malam Kliwonan dan fasilitas umum lainnya.
2. Berkerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk mempromosikan Cepuri Parangkusumo .
3. Mengadakan event-event untuk menarik antusias warga, wisatawan lokal maupun mancanegara dan membuat festival kekinian.
4. Membuat rencana kedepan secara terperinci dan jelas.
5. Menambahkan atraksi wisata.
6. Kedepan agar menertibkan praktik ilegal sehingga mampu menghilangkan citra negatif di kawasan tersebut.
7. Menambah SDM yang kompeten di bidang Pariwisata.